



MALIOBORO

Perlu Dukungan Wacana Sabtu Bebas Asap Kendaraan

YOGYAKARTA, KOMPAS — Sudah ada rencana mengupayakan Malioboro bebas kendaraan selama beberapa jam setiap Sabtu. Perlu dukungan banyak pihak demi tujuan tersebut.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Suyana meyakini, Malioboro bisa menjadi tempat nyaman dan menyenangkan jika tak ada kendaraan bermotor melintas. Hanya dua-tiga jam sehari dianggap cukup mengingat arus kendaraan yang makin padat.

"Seperti ini, kan, nyaman bagi pejalan kaki, pesepeda, dan mereka yang ingin berolahraga. Jika banyak dukungan untuk menjadikan Malioboro bebas kendaraan beberapa jam saja tiap Sabtu, mengapa tidak? Tapi, kami perlu dukungan," kata Suyana, Sabtu (5/6).

Dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Sabtu lalu pukul 07.00-10.00, BLH Kota Yogyakarta dan BLH DIY membuat acara Malioboro bebas dari asap kendaraan bermotor. Memang masih ada motor-motor berupaya melintas, tetapi beberapa langsung mendapat "hukuman" disoraki.

Selama jam tersebut digelar pula sejumlah acara seperti senam yang diikuti para pedagang warga, dan PNS. Ada juga cuci tangan bersama, lomba menggambar anak-anak, dan uji emisi mobil di Kepatihan.

Bebas dari kendaraan sudah diterapkan di Malioboro tiap Minggu, yang biasanya efektif pukul 05.00-07.00. Sejumlah warga setuju jika itu ditambah dengan Sabtu pagi. "Kapan lagi Malioboro bisa nyaman untuk jalan-jalan?" ujar Dina (22), mahasiswi kampus swasta di Yogyakarta, yang kemarin mengendarai sepedanya.

Kalangan perhotelan juga menggelar acara bertema lingkungan. Puluhan karyawan Hotel Santika Premiere Jogja, misalnya, menggelar kerja bakti, penanaman 22 pohon mahoni dan rambutan di pinggir Kali Code, RT 57 Gondolayu, Kota Yogyakarta, bersama warga. Dipasang juga alat deteksi banjir. Jika ketinggian air membahayakan, sirene pada alat itu akan berbunyi.

General Manager Hotel Santika Handono S Putro mengatakan, hotel sudah menerapkan langkah-langkah penghematan, dari listrik hingga air. Tamu diminta memakainya sehemat mungkin. Limbah air diproses untuk dipakai menyiram tanaman. (PRA)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Badan Lingkungan Hidup			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005